

ABSTRAK

Avissa Dea Yolanda. (2026). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Kontekstual Berbasis Ekoliterasi Ditinjau dari Tingkat Kesadaran Lingkungan. Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Nur Asma Riani Siregar, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Roma Doni Azmi, S.Pd.I., M.Ed.

Kata Kunci: Literasi Matematika, Masalah Kontekstual, Ekoliterasi, Kesadaran Lingkungan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual berbasis ekoliterasi ditinjau dari tingkat kesadaran lingkungan pada materi statistika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 7 Tanjungpinang. Pengumpulan data dilakukan melalui angket kesadaran lingkungan, tes kemampuan literasi matematika berbasis ekoliterasi, dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi tingkat kesadaran lingkungan siswa adalah 16% kategori tinggi, 71% kategori sedang, dan 13% kategori rendah. Siswa dengan kesadaran lingkungan tinggi mampu merumuskan dan menerapkan prosedur matematis secara sistematis, serta menafsirkan hasil perhitungan ke dalam argumen ekologis yang mendalam dan sistemik. Siswa dengan kesadaran lingkungan sedang mampu merumuskan masalah pada soal berstruktur sederhana, namun cenderung menghindari prosedur yang kompleks dan menafsirkan secara generik berdasarkan pembacaan visual grafik semata. Siswa dengan kesadaran lingkungan rendah menunjukkan capaian paling tidak stabil, dengan kekeliruan yang tampak sejak tahap merumuskan dan penafsiran yang tidak berpijak pada pengolahan data yang valid. Secara keseluruhan, indikator menerapkan menjadi titik lemah yang paling dominan pada seluruh kategori. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat kesadaran lingkungan siswa berperan penting dalam menentukan sejauh mana kemampuan literasi matematika dan ekoliterasi dapat terintegrasi secara utuh dalam menyelesaikan masalah kontekstual berbasis ekoliterasi.

ABSTRACT

Avissa Dea Yolanda. (2026). Analysis of Students' Mathematical Literacy in Solving Ecoliteracy-Based Contextual Problems Viewed from Environmental Awareness Level. Undergraduate Thesis. Tanjungpinang: Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Natural Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Supervisor I: Nur Asma Riani Siregar, S.Pd., M.Pd. Supervisor II: Roma Doni Azmi, S.Pd.I., M.Ed.

Keywords: *Mathematical Literacy, Contextual Problems, Eco-literacy, Environmental Awareness*

This study aims to describe students' mathematical literacy ability in solving ecoliteracy-based contextual problems viewed from their level of environmental awareness on statistics material. This research employed a qualitative descriptive approach conducted with students of class VIII.6 at SMP Negeri 7 Tanjungpinang. Data were collected through an environmental awareness questionnaire, an ecoliteracy-based mathematical literacy test, and in-depth interviews. The results indicate that the distribution of students' environmental awareness levels was 16% in the high category, 71% in the medium category, and 13% in the low category. Students with high environmental awareness were able to formulate and apply mathematical procedures systematically, and interpret results into deep and systemic ecological arguments. Students with medium environmental awareness were able to formulate problems in simple structured tasks, but tended to avoid complex procedures and interpreted results generically based on visual graph reading alone. Students with low environmental awareness demonstrated the most unstable performance, with errors apparent from the formulating stage and interpretations not grounded in valid mathematical data processing. Overall, the formulating indicator achieved the highest fulfillment across all three categories, while the applying indicator emerged as the most prevalent weakness. Environmental awareness levels were found to play a significant role in determining the depth of integration between students' mathematical literacy and eco-literacy in solving contextual problems.